

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. Karakteristik tanah: sampel tanah yang diuji tergolong bergradasi buruk dan pasir berlanau (SP-SM dan SM) menurut USCS (ASTM D2487-17E1). Sedangkan menurut AASHTO M145-91 (2021) tergolong baik sekali sampai baik (batu pecah, kerikil, dan pasir, A-1), (kerikil, pasir berlanau dan berlempung, A-2) dan biasa sampai jelek (tanah berlanau, A-4).
2. Pada uji pemadatan (*proctor standard*) diperoleh nilai kepadatan kering maksimum 1,625 -1,976 g/cm³, dengan OMC 7,087-19,972%.
3. Hasil uji CBR *soaked* yang diperoleh pada 0,1" berkisar 14,78% – 27,83% dan 0,2" 13,30% – 17,96%.
4. Berdasarkan data hasil pengujian, **keseluruhan sampel** (sampel 1 sampai sampel 6) dapat dikategorikan ke dalam **timbunan biasa** dikarenakan nilai CBR < 30% (14,78% – 27,82%) tidak memenuhi syarat CBR pada timbunan pilihan.

5.2. SARAN

1. Disarankan untuk turut melakukan penelitian di lapangan untuk dapat mengetahui karakteristik tanah di lapangan dan melengkapi pemeriksaan di seluruh spesifikasi Bina Marga 2025 untuk Pekerjaan Konstruksi Jalan dan Jembatan Divisi 3 Seksi 3.2.
2. Disarankan melakukan pengujian lebih lanjut untuk melihat respon tanah saat menerima beban yang lebih berat, serta menganalisis terkait adanya penurunan tanah.
3. Memperluas penelitian pada material galodo dari lokasi lain di sekitar daerah atau sungai lainnya untuk melihat variasi karakteristik tanah.